

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



Jaga Kepedulian

dan Istiqomah Meraih Keberkahan



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

dtpeduli

**Ramadhan boleh usai,
tapi istiqomah sedekah
jangan sampai selesai**

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا
وَإِنْ قَلَّ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ).

“Sebaik-baik perbuatan menurut Allah adalah yang dirutinkan meskipun sedikit”

(HR al-Bukhari dan Muslim)

DRIS

DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

www.dtpeduli.org



Peduli Sesama Umat Muslim

HIRUK-pikuk kehidupan moderen saat ini, jangan sampai kita melupakan betapa pentingnya menjaga kepedulian sesama umat muslim. Karena terkadang kita terlalu fokus pada media sosial, sehingga lupa memperhatikan dan membantu orang.

Berbekal kepedulian, kita dapat memahami dan merasakan perasaan orang lain. Kepedulian juga membantu mempererat hubungan antar individu dan memperkuat solidaritas dalam masyarakat.

Sebagai umat muslim, sudah seharusnya kita saling menyayangi, tolong menolong, dan mendukung satu sama lain dalam kebaikan. Kepedulian terhadap sesama tidak hanya dalam bentuk bantuan materil, tetapi bisa dalam bentuk moral, doa, dan nasihat yang membawa manfaat.

Kita sebagai umat muslim seharusnya selalu siap membantu sesama dalam segala kondisi, baik itu dalam suka maupun duka. Menjaga kepedulian terhadap sesama umat muslim bukan hanya tugas mulia, tetapi suatu bentuk ibadah yang diberkahi Allah SWT.

Mari kita jaga kepedulian kita terhadap sesama umat muslim tanpa pamrih, tanpa batas, dan tanpa syarat. Karena dengan saling mendukung dan peduli, kita akan menjadi seseorang yang kuat dan penuh rahmat.

Satu tindakan kepedulian dari kita dapat membuat perubahan besar. Semoga kepedulian kita terhadap sesama umat muslim senantiasa terjaga dengan baik, dan kita dapat menjadi teladan dalam kebaikan.

hal 3 **Sapa Redaksi**
Peduli Sesama Umat Muslim

hal 4 **Kabar DT Peduli**
Merawat Api Ibadah Sepanjang Tahun

hal 5 **Fokus**
Tanamkan Kepedulian dalam Diri, Istiqamah di Jalan Allah!

hal 8 **Jejak Program**

hal 16 **Galeri**

hal 22 **Hikmah**
Ghaida Tsuraya: Perjalanan Membangun Hubungan yang Kuat dengan Allah

hal 24 **Hidup Bugar**
Sehat dan Bugar Pasca Ramadhan

hal 26 **Hikayat**
Dakwah Nabi Isa

hal 27 **Seputar Islam**
Hukum Menembok Kuburan

hal 28 **Motivasi A Deda**
Mempertahankan Kebiasaan Mulia Pasca-Ramadhan

hal 29 **Curhat Keluarga**
Solusi Menghadapi Anak Kecanduan Gadget

hal 30 **Keuangan**

hal 32 **Pena Sahabat**
Berdakwah dengan Harta

hal 33 **Keluarga Sali & Seli**
Kepedulian untuk Berbagi

hal 34 **Tausiah Aa Gym**
Miliki Hati yang Tenang



Oleh: **Jajang Nurjaman, S.E.**
Direktur Utama DT Peduli

Merawat Api Ibadah Sepanjang Tahun

NDAHNYA bulan Ramadhan telah berlalu. Meninggalkan segudang kesan dan amalan ibadah yang kita tingkatkan. Namun, seringkali kita dihadapkan pada tantangan untuk mempertahankan semangat ibadah tersebut setelahnya. Padahal, Allah SWT senantiasa menganjurkan kita untuk menjadi hamba yang istiqamah, yaitu konsisten dalam berbuat baik.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam banyak menyerukan pentingnya istiqamah. Allah SWT berfirman dalam surah Fussilat [41] ayat 30:

"Sesungguhnya orang-orang yang berkata, 'Tuhan kami adalah Allah' kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat-malaikat akan turun kepada mereka (dengan berkata), 'Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu bersedih hati; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu'."

Ayat ini secara tidak langsung mengajarkan pentingnya konsisten dalam berbuat baik. Kebaikan yang kita lakukan pada bulan Ramadhan, seperti salat tarawih, tilawah Al-Qur'an, dan sedekah, hendaknya tidak berhenti di bulan tersebut saja.

Rasulullah saw bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim, *"Sebaik-baik amalan adalah yang paling kontinu walaupun sedikit."*

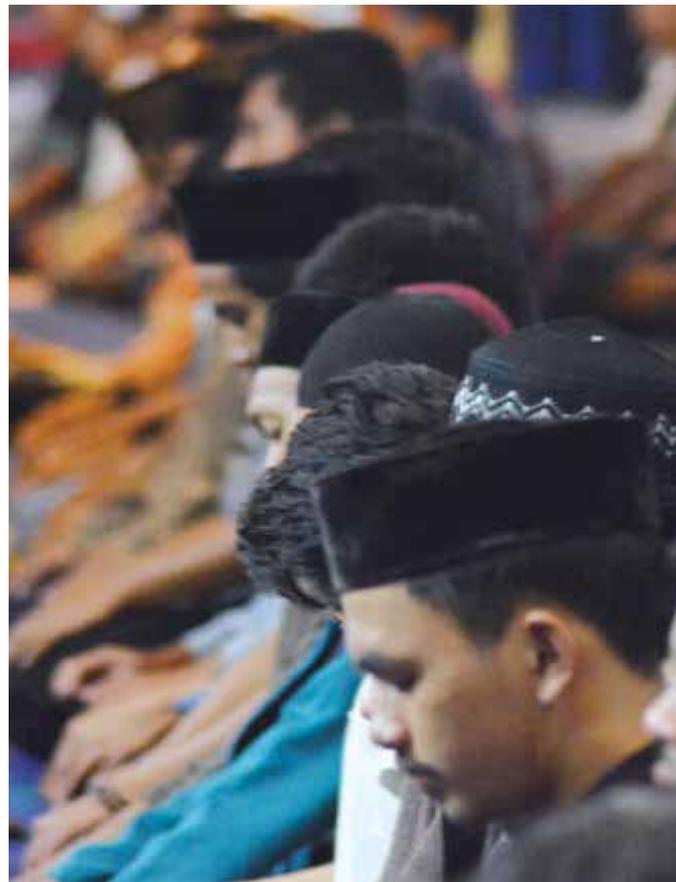
Hadis ini menjelaskan, amalan yang dikerjakan secara rutin dan konsisten, meskipun sedikit lebih baik daripada amalan yang berat namun hanya dilakukan sekali-sekali. Ini menunjukkan Allah SWT lebih menghargai amalan yang kita jaga keberlangsungannya, termasuk amalan kebaikan yang kita tingkatkan pada bulan Ramadhan.

Menjaga semangat kebaikan setelah Ramadhan ibarat merawat api agar terus menyala. Api tersebut membutuhkan bahan bakar berupa niat yang ikhlas, ilmu yang memadai, dan lingkungan yang kondusif. Ikhtiar yang utama adalah senantiasa memantaskan diri agar mendapat taufik dan hidayah dari Allah se-

hingga ditolong dan dimudahkan berbuat kebaikan secara terus-menerus sampai akhir hayat.

Terkait ibadah zakat, Allah mensyariatkan adanya amil zakat. Amil zakat akan membantu para *muzakki* dalam menunaikan ibadah harta baik zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Tidak hanya pada bulan Ramadhan namun sepanjang tahun hingga Ramadhan berikutnya.

Para donatur/*muzakki* akan disapa dan diingatkan kembali sesuai data dan informasi yang telah disampaikan saat transaksi sebelumnya. Dengan demikian amil zakat dapat menjaga kedisiplinan *muzakki* dalam menunaikan zakat. Semoga Allah memberikan pertolongan dan kemudahan kepada kita semua agar bisa istiqamah dalam berbuat kebaikan. *Aamiin*.





Tanamkan Kepedulian dalam Diri, Istiqamah di Jalan Allah!

ABU Bakar dikenal sebagai sahabat Nabi saw yang paling setia dan setuju untuk ikut serta dalam hijrah ke Madinah bersama Nabi Muhammad saw. Saat Rasulullah dalam keadaan kekurangan semasa hijrah, Abu Bakar tidak ragu untuk membantu dengan memberikan harta benda dan kepercayaannya kepada Nabi Muhammad serta sahabat-sahabatnya.

Keistiqamahan Abu Bakar dalam mendukung Nabi Muhammad dan kaum muslimin di saat-saat sulit menjadi teladan bagi kaum muslimin lainnya dalam memperjuangkan kebaikan dan kebenaran.

Sikap istiqamah dan kepeduliannya terhadap sesama, Abu Bakar As-Shiddiq menjadi contoh yang menginspirasi bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan penuh keikhlasan dan kedermawanan.

Abu Bakar juga merupakan salah satu sahabat Nabi Muhammad saw yang sangat terkenal karena keteguhannya dalam iman dan kebaikan hatinya.

Suatu ketika, ada seorang sahabat yang meminta pertolongan kepada Abu Bakar karena sedang mengalami kesulitan. Sahabat itu meminta untuk dipinjamkan uang agar bisa melunasi utangnya. Abu Bakar tidak ragu-ragu untuk membantu sahabatnya tersebut. Namun, saat itu ia tidak memiliki uang tunai yang cukup.

Abu Bakar lalu memberikan sebidang kebun yang dimilikinya sebagai jaminan agar sahabatnya bisa mendapatkan pinjaman dari pihak lain. Meskipun sahabatnya bersikeras bahwa sebidang kebun itu cukup untuk membantu dirinya, Abu Bakar tetap bersikeras untuk memberikan kebun tersebut.

Ketika Nabi Muhammad mendengar kisah ini, beliau sangat terharu dan memberikan pujian yang tinggi pada Abu Bakar. Nabi memberitahu sahabat lain bahwa kedermawanan dan kebaikan Abu Bakar tidak akan pernah tergantikan oleh siapa pun.

Kisah ini menunjukkan betapa Abu Bakar As-Shiddiq adalah contoh yang sempurna dari seorang

muslim yang istiqamah dan peduli terhadap sesama. Kesediaannya untuk membantu tanpa pamrih dan kesungguhannya dalam menjalankan nilai-nilai kebaikan adalah sifat yang patut untuk diteladani oleh umat Islam hingga saat ini.

Peduli terhadap Sesama

Peduli terhadap sesama merupakan sikap yang sangat penting bagi kehidupan sosial. Ketika kita peduli terhadap orang lain, kita menunjukkan empati dan kasih sayang yang pada akhirnya akan menguatkan hubungan antar manusia. Dengan peduli terhadap sesama, kita dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial, meredakan konflik, serta menciptakan lingkungan yang lebih harmonis.

Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat hidup sendiri. Kita saling membutuhkan satu sama lain untuk bertahan dan berkembang. Dengan peduli terhadap sesama, kita dapat memberikan dukungan moral, emosional, dan bahkan material kepada orang-orang di sekitar kita yang membutuhkan. Ini tidak hanya membuat mereka merasa dihargai dan dicintai, tetapi juga menjadikan kita sebagai pribadi yang lebih baik.

Selain itu, peduli terhadap sesama juga dapat membuka pintu kesempatan untuk saling belajar dan

bertumbuh bersama. Ketika kita membantu orang lain, kita juga memperkaya diri kita sendiri dengan pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan baru. Sehingga, kita dapat menjadi pribadi yang lebih bijaksana, toleran, dan penuh pengertian.

Oleh karena itu, mari kita belajar untuk istiqamah di jalan Allah. Salah satunya yaitu dengan mencoba selalu memiliki sifat peduli terhadap sesama. Mulailah dengan tindakan sederhana seperti senyuman, sapaan hangat, atau bantuan kecil kepada orang yang membutuhkan. Insya Allah kita dapat menjadi agen perubahan yang membawa kebaikan bagi diri sendiri, orang lain, dan dunia ini secara keseluruhan.

Istiqamah dalam Ketaatan Sosial

Istiqamah adalah kunci penting dalam menjalani kehidupan, termasuk dalam peduli terhadap sesama. Konsistensi dan keteguhan hati dalam memberikan perhatian dan bantuan kepada orang lain merupakan wujud nyata dari istiqamah. Ketika seseorang istiqamah dalam peduli terhadap sesama, ia tidak hanya memberikan bantuan saat merasa tergerak atau saat ada situasi tertentu, tetapi senantiasa siap membantu dan peduli tanpa pamrih.

Kepedulian yang dibarengi dengan istiqamah akan membawa dampak positif bagi diri sendiri dan



juga lingkungan sekitar. Karena dengan peduli, seseorang akan merasa terpanggil untuk selalu berbuat kebaikan, sementara istiqamah akan memberinya kekuatan untuk tidak pernah berhenti berusaha meski dihadapkan pada rintangan yang berat.

Dengan menjadi istiqamah dalam peduli terhadap sesama juga dapat membangun hubungan yang kuat dan saling menguatkan dengan orang-orang di sekitar kita. Kecil atau besarnya upaya yang dilakukan bukanlah menjadi hal yang utama, namun konsistensi dan keikhlasan dalam melakukannya yang memberi dampak besar bagi orang lain.

Tidak hanya itu, kita juga akan merasakan kebahagiaan sejati. Memberikan manfaat dan menolong

orang lain akan memberikan kepuasan dan kebahagiaan yang tidak ternilai. Sebab, ketika kita peduli terhadap sesama dengan ikhlas, kita seolah-olah turut merasakan beban dan kebahagiaan mereka sehingga hubungan yang terjalin tidak hanya sebatas bantuan fisik, tetapi juga bantuan emosional dan spiritual.

Dengan demikian, istiqamah dalam peduli terhadap sesama bukan hanya sekadar tindakan, tetapi juga menjadi bagian dari nilai dan prinsip hidup yang melekat dalam diri kita. Mari kita tingkatkan kepedulian kita terhadap sesama dengan menjalani istiqamah dalam memberikan bantuan dan perhatian sehingga kita dapat menjadi pribadi yang lebih baik. **(Dian Safitri)**





Wakaf Mushaf Al-Qur'an Bahagiakan Para Santri di Pelosok Desa

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli Jawa Tengah menyalurkan wakaf mushaf Al-Qur'an ke pelosok Desa, Kamis (21/3). Sebanyak empat puluh tiga mushaf Al-Qur'an didistribusikan oleh relawan DT Peduli Jawa Tengah ke Masjid Nurul Huda, Musala Nurul Amin, dan TPQ Danu Raja di Dusun Pancuran, Desa Wates, Kecamatan Kedungjati, Kabupaten Grobogan.

Saat penyalurannya, relawan DT Peduli Jawa Tengah harus melewati jalan yang rusak dan penuh bebatuan. Namun, hal tersebut tidak menyurutkan semangat para relawan untuk menyalurkan wakaf mushaf Al-Qur'an amanah dari donatur.

Kedatangan tim relawan disambut antusias oleh para santri TPQ. Mereka sangat bahagia bisa mendapatkan mushaf Al-Qur'an baru hingga berebut saat mengambilnya. Hal ini dikarenakan mushaf Al-Qur'an yang mereka gunakan selama ini jumlahnya terbatas. Kondisinya kurang layak yang mana tulisannya sudah mulai memudar dan tidak bisa terbaca.

"Terima kasih kepada DT Peduli Jawa Tengah dan para donatur yang telah mewakafkan mushaf Al-Qur'an kepada TPQ Danu Raja. Semoga apa yang telah diberikan bermanfaat untuk kita semua. *Aamiin*," ujar Muhadi, pengajar TPQ Danu Raja. **(Jadi/Feti)**

DT Peduli Serang Distribusikan Wakaf Mushaf Al-Qur'an ke Pandeglang

SEJUMLAH santri di Pandeglang, Banten menerima bantuan Wakaf Mushaf Al-Qur'an dari para donatur yang berwakaf melalui DT Peduli Banten. Program ini merupakan bagian dari serangkaian program Ramadhan 2024 yang diselenggarakan DT Peduli Serang untuk membantu umat di berbagai wilayah Banten.

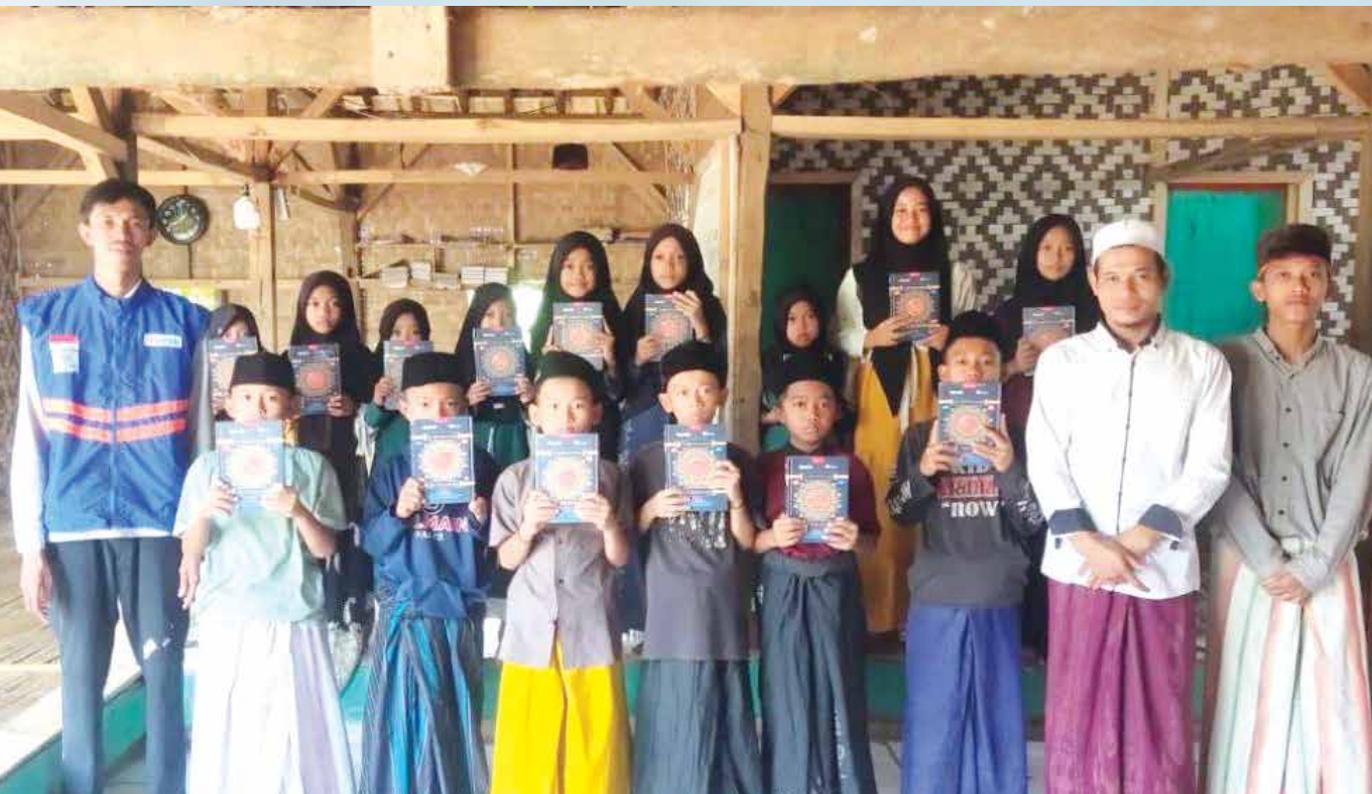
Program tersebut mencakup Ramadhan untuk Palestina, penyaluran Bingkisan Lebaran, Paket Buka Puasa, serta program Wakaf Mushaf Al-Qur'an dan Beasiswa Tahfizh.

Salah satu distribusi dari program Wakaf Mushaf Al-Qur'an dilakukan di Pondok Pesantren Mubtadiin di Desa Ciawi, Pandeglang, Banten. Sebanyak dua puluh lima santri penghafal Al-Qur'an menerima wakaf mushaf Al-Qur'an, Ahad (24/3).

"Saya mengucapkan terima kasih kepada DT Peduli Serang dan para donatur yang telah memberikan Al-Qur'an. Semoga Al-Qur'an yang para santri baca menjadikan amal jariyah untuk para donatur," ujar Ustaz Entin, Kepala Pondok Pesantren Mubtadiin.

Selama bulan Ramadhan yang mulia ini, DT Peduli Serang bertekad mengalokasikan programnya kepada yang berhak menerima. Harapannya dapat membantu masyarakat dalam menjalankan aktivitas pada bulan suci Ramadhan.

"Alhamdulillah donasi dari para donatur untuk mushaf Al-Qur'an telah kami distribusikan. Semoga Al-Qur'an yang diberikan memberikan manfaat bagi para santri," kata Epul Saefudin, Staf Distribusi DT Peduli Serang. **(Astri/Hani)**





Parasut dari Indonesia Siap Bantu Distribusikan Bantuan ke Gaza

SEJAK mendapat serangan terus-menerus dari Israel, Kantor Koordinasi Urusan Kemanusiaan PBB (OCHA) mengatakan, Israel membatasi dan menolak akses bantuan melalui jalur darat ke Gaza secara signifikan. Hal ini tentu menghambat upaya pendistribusian berbagai bantuan kemanusiaan ke wilayah Gaza.

Sementara itu, hampir 600.000 orang di Gaza Utara jarang tersentuh bantuan. Menurut Program Pangan Dunia (WFP), 63% warga Gaza mengalami kelaparan dan hanya bergantung kepada bantuan kemanusiaan yang didistribusikan.

Menindaklanjuti sulitnya pendistribusian bantuan melalui jalur darat ke wilayah Gaza, rakyat Indonesia

melalui DT Peduli berkontribusi mengadakan parasut untuk *airdrops* pada Senin (25/3) yang kemudian dikirimkan oleh Kerajaan Yordania Hasyimia ke wilayah Gaza.

Mitra DT Peduli di Yordania, Eko Sulistio, mengatakan bantuan parasut yang akan dijatuhkan melalui pesawat Hercules ini akan diikat sedemikian rupa di posisi paling atas dari bantuan-bantuan yang akan didistribusikan.

“Terima kasih rakyat Indonesia yang selalu mendukung saudara kita di Palestina. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkahnya,” katanya. **(Putri Cahyu Islamy)**

Masya Allah! Bahagianya Warga Gaza Mendapatkan Santapan Berbuka Puasa

SAAT Ramadhan tiba, umat muslim di dunia memaknai dan merayakannya dengan gembira. Namun berbanding terbalik dengan warga Gaza yang terpaksa berbuka puasa di antara reruntuhan bangunan yang sudah hancur dibom.

Hingga saat ini, situasi di wilayah selatan jalur Gaza semakin mencekam. Padatnya pengungsi, minimnya bantuan yang masuk, dan mahalnya harga bahan pangan membuat warga Gaza tidak mampu memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Menjemput keberkahan pada bulan Ramadhan yang mulia ini, DT Peduli kembali mendistribusikan lima ekor domba amanah rakyat Indonesia kepada para pengungsi di Rafah dan Khan Yunis, Gaza, Sabtu (23/3).

Lima ekor domba tersebut disembelih, dimasak, dan dibagikan kepada para pengungsi untuk berbuka puasa. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kebahagiaan kepada warga Gaza setelah sekian

lama berpuasa di tengah kondisi yang sangat memprihatinkan.

Mitra Penyaluran DT Peduli, Syekh Oday, mengatakan dengan adanya bantuan paket berbuka puasa dari rakyat Indonesia ini, semoga bisa memberikan kebahagiaan kepada saudara kita di Gaza.

“Terima kasih kepada rakyat Indonesia yang selalu memberikan dukungan kepada saudara kita di Palestina. Semoga selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT. *Aamiin ya robbal ‘alamin,*” ujarnya. (Putri Cahyu Islamy)





Bahagiaanya Anak Yatim Ikuti Buka Puasa Bersama dan Terima Bingkisan Lebaran

SEBANYAK dua puluh anak yatim dari Kaligawe dan Bulustalan mengikuti acara Buka Puasa Bersama dan Santunan yang diselenggarakan DT Peduli Jawa Tengah bersama Askarindo Syariah Kantor Cabang Semarang, Senin (25/3).

Acara juga diisi dengan tausiyah menjelang berbuka dari Ustaz Tanto. Selama tausiyah, anak-anak sangat responsif dan mampu menjawab pertanyaan dari Ustaz Tanto dengan benar. Mereka yang bisa menjawab pertanyaan tersebut mendapatkan *voucher* belanja di Indomaret.

Setelah berbuka puasa bersama, dilanjutkan dengan salat Magrib berjemaah, kemudian makan nasi bersama. Anak-anak begitu antusias dan bergembira mengikuti acara berbuka puasa bersama dari awal hingga akhir.

Salah satunya dirasakan Aulia Salwa atau biasa dipanggil Asa. Ia mengaku sangat senangnya selama acara buka puasa bersama berlangsung. Asa

yang sangat menyukai buah jeruk berceloteh riang dengan tim DT Peduli Jateng tentang jeruk sembari menyantap makanannya.

“Jeruknya manis, Asa suka. Asa mau lagi boleh? Tadi jeruk Asa di situ, boleh Asa ambil? Mbak, Asa boleh mintak jeruk lagi? Mau jeruk dua, buat adek sama mamah di rumah,” celotehnya.

Tidak hanya berbuka puasa bersama, pada akhir acara DT Peduli Jateng juga memberikan santunan dan bingkisan lebaran kepada anak-anak yatim untuk menambah kebahagiaan mereka.

Kebahagiaan juga dirasakan oleh pendamping anak-anak yang turut hadir dalam acara berbuka puasa bersama tersebut.

“Terima kasih kepada DT Peduli Jateng dan Askarindo Syariah telah memberikan kebahagiaan kepada anak-anak kami melalui berbuka puasa bersama dan santunan,” ujar Yanu, pendamping anak yatim Kaligawe. **(Marlina/Feti Anjani)**

DT Peduli Serang Banten Tebar Bingkisan Lebaran ke Pondok Pesantren

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli Serang Banten menyalurkan Paket Bingkisan Ramadhan amanah dari Arfa Corp ke pondok pesantren di wilayah Serang dan Pandeglang, Rabu (20/3).

Penyaluran bingkisan Ramadhan dilakukan dua tahap. Ada pun bingkisan Ramadhan tahap pertama disalurkan ke Pondok Pesantren Al-Baladi yang terletak di Kecamatan Kasemen, Serang-Banten, dan penyaluran tahap kedua di Pondok Pesantren Bani Abu Saman, Kampung Patia Tengah, Desa Patia, Kecamatan Patia, Pandeglang, Banten.

Paket bingkisan Ramadhan yang terdiri dari beras, minyak, mie, telur, kue, teh, kopi, dan gula ini, diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan para santri di pondok pesantren.

"Terima kasih DT Peduli Serang Banten dan Arfa

Corp atas bingkisan Ramadhannya. Insya Allah, apa yang diberikan akan menjadi pahala dan membawa keberkahan," ujar Sukardi, pimpinan Pondok Pesantren Al-Baladi. **(Astri/Ana/Feti)**





Paket Buka Puasa di Batam Bahagiakan Anak-Anak Panti Asuhan

DAARUT Tauhiid (DT) Peduli Kepulauan Riau/Batam bekerja sama dengan Amanah Catering Batam membagikan paket berbuka puasa ke pondok pesantren, rumah tahfizh, masjid, dan panti asuhan di sekitar Batam, Rabu (13/3).

Setiap hari, selama bulan Ramadhan, penyaluran paket berbuka puasa ini dilakukan di lokasi yang berbeda.

Kebahagiaan tampak di wajah para penerima manfaat. Salah satunya yang dirasakan Ayu selaku pengurus Panti Asuhan Al-Anshor. Ayu sangat bersyukur karena program ini bisa membantu anak-anak di panti asuhan

mendapatkan hidangan untuk berbuka puasa.

“Terima kasih yang sebesar besarnya kami sampaikan kepada donatur DT Peduli dan Amanah Catering karena sudah berbagi sehingga sore ini kami bisa berbuka puasa dengan makanan yang bervariasi,” ujar Ayu, pengurus Panti Al-Anshor.

Begitu juga Agus, selaku pendamping di Panti Asuhan Al-Hijrah mengucapkan banyak terima kasih kepada DT Peduli dan Amanah Catering.

“Berkah selalu untuk DT Peduli dan donatur karena selalu berbagi di bulan Ramadhan maupun di luar bulan Ramadhan,” kata Agus. **(Anang/Feti)**



Seribu Paket Buka Puasa, Ringankan Kebutuhan Pangan Para Pengungsi Banjir di Kudus

BEBERAPA hari telah dilalui warga di pengungsian setelah banjir yang melanda Kabupaten Kudus. Tercatat 39.272 jiwa terdampak banjir dengan 5.341 jiwa mengungsi di tiga puluh lima titik pengungsian di Kabupaten Kudus.

Salah satu posko pengungsianya yaitu Aula Kantor DPRD di Jalan R. Agil Kusumadya No.44, Getas, Getas Pejaten, Kecamatan Jati, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Sebanyak 1.100 jiwa terdampak banjir mengungsi di tempat tersebut. Selama di pengungsian, akses makanan dan minuman terbatas, semua disuplai dari dapur umum.

Merespon terbatasnya akses makanan dan minuman untuk para terdampak banjir pada bulan Ramadhan ini, DT Peduli Jawa Tengah kembali bekerja sama dengan MTTG Witel Kudus menyalurkan 1.000 paket buka puasa untuk para pengungsi di Posko Pengungsian Aula DPRD Kudus, Rabu (20/3).

“Alhamdulillah tidak perlu masak untuk buka puasa dulu hari ini, bisa beristirahat sebentar. Terima kasih buat rekan-rekan DT Peduli Jateng dan MTTG Witel Kudus. Salam tangguh, salam kemanusiaan,” ujar relawan Dapur Umum. **(Marlin/Feti)**



● **DT Peduli Jambi**

Bersama Paragon Corp salurkan ratusan paket sembako kepada yatim dan dhuafa, Jumat (22/3).



● **DT Peduli Jambi**

Sepuluh mushaf Al-Quran diserahkan langsung tim DT Peduli Jambi (Dwi Puro) dan diterima oleh pengurus masjid (Tami), Selasa (19/3).



● **DT Peduli Kepri**

Bersama Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) memulai kegiatan perbaikan dan pembuatan toilet musala At-Taqwa, Jumat (22/3).



● **DT Peduli Kepri**

Selasa (26/3), kembali laksanakan pembagian bingkisan lebaran kepada warga sekitar Pasar Cik Puan Sungai panas.



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Laksanakan program Wisata Bahagia dengan 55 Anak-anak yatim dan dhuafa dari Banjarmasin & Batola ke Kebun Raya Banua Banjarbaru, Ahad (10/3).



● **DT Peduli Kalimantan Selatan**

Jumat (22/3), laksanakan program Berbagi Buka Puasa bersama 85 sahabat difabel Banjarmasin di Rumah Anno, dilanjut dengan launching program Pemberdayaan Difabel Budikdamber & Produksi Telur Asin.



● **DT Peduli Cianjur**

Ahad (7/4), santri Baitul Quran Cianjur laksanakan ujian tulis At-Tibyan bab 1.



● **DT Peduli Cianjur**

Laksanakan kegiatan safari dakwah bersama Syekh Palestina di SD Cipetir 1, Kamis (28/3).



● **DT Peduli Priangan Timur**

Sabtu (6/4), sinergi dengan PT. Paragon laksanakan program Cinta Al-Quran di masjid Jami Al-Hikmah yang dihadiri oleh 88 anak yatim dan dhuafa.



● **DT Peduli Banten**

Sinergi kebaikan bersama Kemenag, Jumat (22/3).



● **DT Peduli Banten**

Sinergi dengan MT Nurul Qolbi berikan bantuan sembako sebanyak 58 paket kepada warga Pondok Aren, pada Jumat (29/3).



● **DT Peduli Riau**

Bersama Mitra Sunda Riau (MISURI) berbagi 3 ton beras dan 508 paket bingkisan lebaran, Jumat (5/4).



● **DT Peduli Riau**

Bersama BSI Pekanbaru berbagi sembako dhuafa dalam program Ramadhan Peduli Negeri 1445 H di sekitar masjid Baitul Hikmah dan masjid Muslimin, Rabu-Kamis (27-28/3).



● **DT Peduli Serang**

Adakan acara buka bersama di Kp. Ciomas Barat, Desa. Tegal Papak, Kec. Pagelaran, Pandeglang, Ahad (31/3).



● **DT Peduli Serang**

Rabu (20/3), distribusikan Bingkisan Ramadhan ke Pondok Pesantren Al-Baladi dan Pondok Pesantren Bani Abu Saman.



● **DT Pedul Aceh**

Bersama Bank CIMB Niaga Syariah Aceh berbagi Bingkisan Lebaran untuk masyarakat sekitar kantor, Senin (25/3).



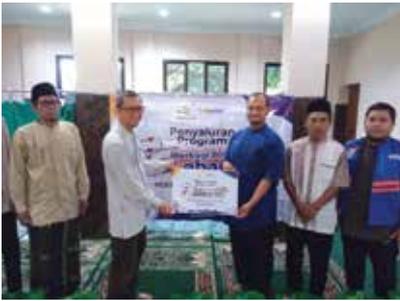
● **DT Peduli Jakarta**

Sabtu (6/4), berikan santunan kepada 30 anak-anak di Cilincing, Jakarta Utara dalam program Cinta Al-Quran Sejak Dini yang diadakan oleh Paragon Corp.



● **DT Peduli Aceh**

Bersama Bank BTN Syariah Aceh berbagi Bingkisan Lebaran, Paket Berbuka Puasa, Dai Pedalaman, Dai Perbatasan, dan Peduli Muallaf, Kamis (28/3).



● DT Peduli Jakarta

Jumat (29/3), bersama PT PERTAMINA Hulu Rokan bagikan Bingkisan Lebaran kepada 100 masyarakat di Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur.



● DT Peduli Garut

Bersama BDI PGE Kamojang, Bazma Pertamina, dan PWP PGE Kamojang gelar Belanja, Wisata, dan Berbuka Bersama dengan ratusan anak yatim di Hotel Harmoni Garut, Senin (8/4).



● DT Peduli Garut

Bersama Gramedia Garut salurkan ratusan wakaf Al-Quran di berbagai kecamatan di Kab. Garut, Kamis (28/3).



● DT Peduli Jawa Tengah

Senin (25/3), bersama Askrindo Syariah KC Semarang santuni 30 anak yatim dhuafa korban banjir di Kaligawe.



● DT Peduli Lampung

Salurkan santunan untuk santri Baitul Quran DT Peduli dari BTN Syariah di Pahoman, Bandar Lampung, Jumat (29/3).



● DT Peduli Jawa Tengah

Ahad (31/3), salurkan 500 paket bingkisan lebaran amanah Fatimah Zahra bagi warga kurang mampu dan dhuafa di kota Semarang.



● DT Peduli Lampung

Salurkan paket Ramadhan PT. Paragon di Kp. Bayur, Kel. Campang Raya, Kec. Sukabumi, Bandar Lampung, Kamis (28/3).



● DT Peduli Sukabumi

Bersama Paragon adakan buka bersama sahabat yatim di masjid Miftahuss Saadah dan Masjid Al Khoer, Selasa-Rabu (2-3/4).



● DT Peduli Metro

Salurkan bantuan modal usaha untuk bapak Prayetno di Ganjarasi, Metro Barat, Selasa (26/3).



● DT Peduli Cirebon

Sabtu (9/4), distribusikan 3 truk tangki air bersih dan makanan siap saji kepada penyintas banjir di Kab. Cirebon.



● DT Peduli Sukabumi

Kamis (4/4), telah tersalurkan dana fidyah yang di salurkan di beberapa pesantren warga Karamat, Dwikora Kota dan kabupaten Sukabumi.



DT Peduli Cirebon

Rabu (6/4), bersama BJB Kanwil 3 resmikan pembangunan sumur bor untuk masyarakat di Desa. Karangwuni, Kec. Sedong, Kab. Cirebon.



DT Peduli Sumatera Utara

Bersama Paragon salurkan 150 paket sembako, Kamis (28/4).



DT Peduli Sumatera Utara

Bersama YBM PLN UPT Pematang Siantar salurkan 298 paket sembako, Ahad (31/3).



DT Peduli Jawa Timur

Silaturahim dan menggalang dana kemanusiaan Palestina bersama Syekh Riad Abed El Razik di delapan masjid Surabaya dan Sidoarjo, Sabtu-Senin (23-25/3).



DT Peduli Jawa Timur

Bagikan paket Bingkisan Lebaran kepada 50 dhuafa di Dusun. Pondok, Ponorogo, bersama donatur premium, Jumat (29/3).



DT Peduli Malang

Salurkan 112 Paket Bingkisan Lebaran bersama mitra-mitra sekolah safari berkisah goes to school, salah satunya SDN Kauman 3, Jumat (5/4).



DT Peduli Malang

Salurkan 133 paket makanan berbuka untuk TPO di Kucur Kab. Malang, Sabtu (6/4).



DT Peduli Yogyakarta

Senin (11/3), terjunkan 20 orang Da' Ramadhan dengan wilayah khidmat Kabupaten Gunung Kidul dan Kulon Progo.



DT Peduli Solo

Selasa (26/3), kembali salurkan Beasiswa Pelajar Unggul kepada 29 anak.



DT Peduli Solo

Kamis (4/4), kembali salurkan wakaf Al-Quran di Masjid Al-Barokah, Dusun Ngeru, Desa Krandegan, Bulukerto, Wonogiri.



DT Peduli Yogyakarta

Ahad (24/3), selenggarakan layanan kesehatan berupa pengobatan gratis serta penyuluhan tentang stunting dan pola asuh anak di Nglumbang, Gunung Kidul.



DT Peduli Lubuklinggau

Serah terima Gerobak Unggul YBM PLN UPT Bengkulu, Ahad (7/4).



DT Peduli Lubuklinggau

Bersama Niqob Squad berbagi Bingkisan Lebaran, Senin (8/4).



DT Peduli Depok

Salurkan bantuan tunggakan sekolah program Layanan Mustahik Unggul untuk Ananda Marco, Selasa (2/4).



DT Peduli Bengkulu

Laksanakan roadshow Syekh Palestina bersama Syekh Hamzah Mohammad Daher di kota Bengkulu, Jumat-Selasa (22-26/3).



DT Peduli Bengkulu

Salurkan paket Al-Quran Braille dari BPKH kepada sahabat Tunanetra Pertuni Bengkulu, Sabtu (6/4).



DT Peduli Bekasi

Senin (1/4), laksanakan program Cinta Al-Quran dan Buka Puasa Bersama di Masjid Ar-Rahman.



DT Peduli Bekasi

Senin (25/3), salurkan 133 paket bingkisan lebaran di Kp. Setu Bekaso bersama PT Paragon.



DT Peduli Jawa Barat

Tebarkan keberkahan dengan wakaf Al-Quran & Sabiq di Pondok Pesantren Daarul Magfirah, Kamis (28/3).



DT Peduli Jawa Barat

Sumbangkan 10 Paket alat pemula sarana jenazah untuk Masjid Jami Al-Hidayah Parompong, Selasa (26/3).

dtpeduli

Sedekah Subuh

Jangan sampai kita merugi dengan melewatkan sedekah di pagi hari. **Karena banyak keberkahan yang akan didapat, setelah kita didoakan para malaikat.**

Wujudkan Kebaikan dengan Sedekah, klik...

dtpeduli.org/donasi

Wujudkan Kebaikan
dengan Sedekah

QRIS

DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

BSI BANK SYARIAH
INDONESIA

9255 372 900
a.n. DT Peduli

www.dtpeduli.org



Ghaida Tsuraya: Perjalanan Membangun Hubungan yang Kuat dengan Allah

“KALAU ditanya mengenai membagi waktu, mungkin Ghaida juga masih harus banyak belajar. Tetapi ini hanyalah tentang prioritas. Karena terkadang manusia ingin bisa melakukan sesuatu secara bersamaan sampai lupa bahwa ia hanyalah manusia biasa. Tanpa Allah, kita tidak bisa melakukan apa-apa,” ujar Ghaida Tsuraya, seorang *influencer* dan pengusaha sukses asal Bandung.

Ditemui di Eco Pesantren 2 Daarut Tauhiid (DT) di Jalan Tugu, Desa Karyawangi, Kecamatan Parongpong, Bandung Barat, awal Maret lalu, putri sulung dari KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) itu menceritakan pentingnya menentukan prioritas keluarga dan pekerjaan.

Prioritas utama dalam hidup ini adalah hubungan dengan Allah SWT. Harapannya segala sesuatu bisa diniatkan karena Allah serta sadar bahwa Allah yang menggerakkan dan mengatur hidup seseorang. Itulah yang harus menjadi prioritas dalam hati dan pikiran manusia.

“Semua yang kita lakukan, yang bisa mengatur waktu kita sebetulnya adalah takdir Allah. Jadi yang harus kita sadari, semuanya adalah amanah dari Allah. Mau itu menjadi orang tua, guru, dokter, atau bahkan ibu rumah tangga, semua itu akhirnya kembali lagi kepada prioritas hubungan kita dengan Allah. Karena sangat terasa tanpa pertolongan Allah, kita tidak akan bisa menjalankan amanah itu,” ujar Ghaida.

Nikmatnya Ibadah

Ghaida juga menyampaikan, seseorang harus pandai dalam mengatur waktu. Itu karena semua waktu yang digunakan ketika di dunia akan dipertanggungjawabkan di akhirat nanti. Salah satu cara untuk mengatur waktu adalah dengan mengacu pada waktu salat.

“Ghaida sendiri mengatur waktunya mengacu kepada waktu salat. Karena perintah salat itu kan salah satu hikmahnya adalah menjadikan kita disiplin

terhadap waktu, dan suatu saat waktu itu harus bisa kita pertanggungjawabkan di hadapan Allah,"ujarnya.

"Tujuan hidup kita adalah ibadah dan menunggu waktu salat satu ke salat berikutnya. Kemudian diisi dengan amanah-amanah yang Allah titipkan kepada kita yang semoga bisa menjadi amal saleh," lanjutnya.

Selain menjadikan ibadah sebagai prioritas utama, Ghaida juga menyampaikan, memperkuat interaksi dengan Al-Qur'an sangat penting dilakukan karena bisa memengaruhi suasana hati dalam setiap harinya.

"Terasa *banget* sama Ghaida kalau tidak mengawali hari dengan Al-Qur'an itu suasana hati Ghaida *tuh* beda *banget*. Sedangkan ujian kita kan sama saja, setiap hari pasti ada ujian. Jadi, membaca Al-Qur'an itu bukan agar kita tidak ada ujian, tetapi supaya dituntun dalam setiap ujian yang sedang dihadapi," kata Ghaida.

"Jangan sampai kita membaca Al-Qur'an pada sisa waktu. Kalau bisa ketika bangun tidur jangan langsung main *handphone* dulu, tetapi kita awali hari dengan membaca Al-Qur'an. Insya Allah yakin bahwa Allah akan atur hidup kita," lanjutnya.

Support System Terbaik

Membuat jadwal agar seseorang bisa disiplin dalam melakukan hal apa pun tentunya membutuhkan *support system* yang kuat dari orang-orang terdekat. Seperti dari orang tua, suami, istri, dan anak yang bisa mengingatkan satu sama lain.

"Karena kita makhluk sosial, ternyata kita tidak bisa melakukan semuanya sendiri dan tentunya butuh *support system*. Tetapi kita tidak boleh bergantung kepadanya, melainkan meminta kepada Allah agar mereka bisa membantu kita untuk semakin dekat dengan-Nya," ujar Ghaida.

"Kita berusaha untuk disiplin dan istiqamah serta terus evaluasi. Karena pernah Ghaida juga *drop* sampai sakit, berarti kan harus dievaluasi apa yang salah dan kurang. Apakah ada yang zalim terhadap diri sendiri karena tantangannya kalau kita tidak hati-hati, bisa kelebihan dan jadinya sakit," lanjutnya.

Ghaida juga menceritakan pengalaman pribadinya saat berada pada situasi harus memilih antara urusan keluarga atau pekerjaannya, dan tentunya harus ada yang diprioritaskan.

"Bagi Ghaida sendiri yang sudah menjadi istri dan juga ibu dari anak-anak, tentunya yang menjadi prioritas adalah keluarga. Pernah suatu waktu Ghaida harus mengisi kajian karena sudah ditunggu oleh para jemaah, namun pada waktu yang sama anak Ghaida juga sakit. Akhirnya galaulah sebagai ibu

karena dakwah dan mengurus anak itu sama-sama wajib," ujar Ghaida.

"*Qadarallah* pada saat bilang ke suami, beliau meminta Ghaida untuk tetap hadir mengisi kajian tersebut. Akhirnya Ghaida nurut ke suami karena insya Allah suami sudah rida. Tetapi tetap sebelum berangkat, Ghaida mengurus anak dan menyiapkan semua kebutuhannya serta berinteraksi terlebih dahulu dengan mereka," lanjutnya. **(Dian Safitri)**





Oleh: **Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes**
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Sehat dan Bugar Pasca Ramadhan

“MENJAGA asupan makanan, melakukan beragam aktivitas fisik, serta meningkatkan kualitas ibadah (baik mahdah maupun ghairu mahdah) adalah bentuk upaya kongkret pasca Ramadhan untuk menjaga kebugaran tubuh, kesegaran pikiran, dan mengikhtiarkan hadirnya ketakwaan yang berakar.”

Bulan suci Ramadhan telah berlalu. Bulan Syawal telah datang menjelangnya. Ini artinya, resolusi dan hasil riyadhah usai melaksanakan shaum Ramadhan dapat diterapkan secara berkesinambungan. Dengan cara inilah, kualitas hidup yang sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mulia bisa didapatkan.

Terkait hal ini, ada beberapa poin yang layak untuk kita perhatikan setelah berlalunya Ramadhan.

Pengendalian Pola Makan

Pengendalian pola makan di sini berkaitan erat dengan pola pemenuhan kebutuhan yang proporsional atau berimbang. Konsumsi karbohidrat dan gula serta lemak dan garam secara proporsional adalah salah satu upaya untuk menjaga kualitas kesehatan.

Batas konsumsi gula, garam, dan lemak yang disarankan oleh Kementerian Kesehatan RI (Kemkes) perorang perhari yaitu 50 g (4 sendok makan) gula, 2000 ml natrium/sodium atau 5 g garam (1 sendok teh), dan untuk lemak hanya 67 g (5 sendok makan minyak).

Melakukan Aktivitas Fisik

Olahraga dan aktivitas fisik termasuk hal yang harus dijaga dan dipertahankan. Jika pada bulan Ramadhan kita banyak beraktivitas jalan kaki dari rumah ke masjid dan sebaliknya, misalnya memasuki Syawal dan bulan-bulan setelahnya, aktivitas fisik ini dapat kita tingkatkan intensitasnya.

Mengutip sebuah artikel kesehatan populer



di *Healthline*, orang dewasa yang aktif cenderung memiliki 4.000 hingga 18.000 langkah setiap hari dan 10.000 langkah adalah jumlah yang ideal untuk mendapatkan tubuh yang sehat.

Sementara data yang dilansir oleh Direktorat P2PTM Kemenkes yang mengacu kepada hasil riset *Stanford University* (2017), secara global rerata penduduk dunia berjalan sebanyak 4961 langkah perhari. Secara rerata pula penduduk Hongkong dianggap paling banyak berjalan kaki, mencapai 6880 langkah perhari sedangkan rerata jumlah langkah orang Indonesia adalah 3513.

Manfaat Aktivitas Fisik

Data penelitian lain menunjukkan bahwa durasi jalan kaki 40 menit perhari dapat membantu proses penurunan berat badan, juga mengurangi kadar kolesterol darah dan membantu meregulasi tekanan dara, serta masih banyak manfaat lainnya.

Tentu saja ini akan berdampak sistemik, karena olahraga dan aktivitas fisik yang adekuat (seimbang) juga akan meningkatkan sensitivitas reseptor insulin yang dapat mengurangi risiko sindroma metabolik

ataupun kondisi pre diabetik.

Hal ini pula membantu kelenturan pembuluh darah dan sistem renin angiotensin. Yang mana, kondisi ini tidak sekadar menurunkan tekanan darah melainkan juga bersama dengan profil lemak darah yang baik akan mengurangi resiko terjadinya penyakit jantung koroner dan stroke.

Aktivitas fisik seperti jalan kaki juga mempengaruhi kadar GABA (*gamma aminobutyric acid*) yang terasosiasi dengan perubahan mood, kecemasan, dan depresi. Jalan kaki yang teratur, atau sekitar 40 menit/hari diharapkan dapat mengurangi resiko terjadinya masalah-masalah psikologis terkait dengan aspek neurobiologi.

Tidak hanya GABA, jalan kaki dan olahraga pada umumnya juga merangsang pelepasan neurotransmitter dopamin dan endorfin yang memiliki banyak titik tangkap di sistem faal tubuh kita.

Dopamin dapat meningkatkan mood dan motivasi sedangkan endorfin dapat menghadirkan sensasi kegembiraan, optimisme, dan semangat hidup yang akan berdampak pada kualitas interaksi kita secara sosial.





Oleh:

Ust. Edu
Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Dakwah Nabi Isa: Menghadapi Bani Israil yang Gemar Bertanya

"Berkata Isa: 'Sesungguhnya aku ini hamba Allah, Dia memberiku Al-Kitab (Injil) dan Dia menjadikan aku seorang nabi. dan Dia menjadikan aku seorang yang diberkati di mana saja aku berada, dan Dia memerintahkan kepadaku (mendirikan) salat dan (menunaikan) zakat selama aku hidup.'" (QS. Maryam [19]: 30-31)

Setelah diangkat menjadi nabi dan rasul-Nya, Nabi Isa semakin giat berjuang mengubah keyakinan dan gaya hidup masyarakat Bani Israil yang asalnya salah menjadi diridai Allah. Kitab Injil memandunya untuk membeberkan segenap kesalahan para pemuka agama Yahudi dan menyadarkan mereka tentang berbagai penyimpangan yang terjadi.

Namun sayang, dakwah Nabi Isa berbuah penentangan, fitnahan, dan ejekan. Keikhlasan Nabi Isa memandu Bani Israil untuk kembali ke jalan yang benar tidak berjalan lancar. Semua tausiyah dan nasihat Nabi Isa selalu mereka benturkan dengan berbagai pertanyaan yang mempertanyakan kebenarannya.

Nabi Isa mengembalikan seluruh keadaan yang ada kepada kekuasaan dan kehendak Allah *Azza wa Jalla*. Beliau senantiasa memohon bantuan dan perlindungan Allah agar dirinya bisa beristiqamah menjalankan titah-perintah Allah SWT sebesar dan sepahit apa pun risikonya. Oleh karena tingginya pengulangan pertanyaan yang meminta bukti kebenaran, Nabi Isa memohon kepada Allah agar berkenan menunjukkan bukti-bukti agar masyarakat Bani Israil berhenti membantah. Maka, Allah SWT pun menganugerahi Nabi Isa dengan berbagai kejadian luar biasa (mukjizat) sebagai bukti kerasulannya.

Suatu hari, Nabi Isa dan para sahabatnya (*Al-hawariyyun*) merasa lapar dan dahaga karena menjalani perjalanan yang cukup jauh. Karena kehabisan bekal sedangkan tempat yang dituju masih jauh, mereka meminta kepada Nabi Isa memohonkan doa kepada Allah SWT agar diturunkan sebuah hidangan dari langit. Mereka yakin tidak akan ada yang mustahil bila Allah

berkehendak. Mereka juga yakin doa nabi-Nya tidak akan pernah disia-siakan oleh Allah *Azza wa Jalla*.

Nabi Isa tidak begitu saja mengabdikan keinginan para sahabatnya. Beliau menyadari beban perjalanan memang harus ditebus dengan berbagai asupan makanan dan minuman yang cukup. Namun, beliau khawatir jika kualitas mental para sahabatnya melemah karena mengandalkan pertolongan Rabb-nya. Padahal, Allah SWT telah memberikan potensi yang luar biasa kepada manusia untuk didayagunakan sebisanya. Nabi Isa pun menasihati para sahabatnya untuk bertawakal sebagai bukti keimanan.

Para sahabat mengerti sekali dengan jawaban nabinya. Mereka berusaha tidak merajuk. Namun sebagai manusia biasa, gambaran Kemahakuasaan Allah SWT begitu dirindukan dan ingin dialami oleh mereka. Maka, mereka pun mencoba menyampaikan kembali disertai jaminan bahwa pertolongan Allah tidak akan menyebabkan mereka lemah. Melainkan akan semakin kuat dan aktif karena meyakini eksistensi Allah SWT secara *haqqulyaqin*.

Nabi Isa menyadari kualitas dan kapasitas sahabatnya tentu berbeda dengannya. Apa yang beliau sepelekan (tidak dipermasalahkan) bisa jadi begitu mengganggu bagi mereka. Maka, ia pun mengabdikan harapan para sahabatnya dengan bermunajat kepada Allah SWT.

Allah Yang Maha Mengetahui seluruh kebutuhan makhluk-Nya mengabdikan doa tersebut. Berikutnya, datanglah hidangan dari langit yang bisa memenuhi kebutuhan jasmani Nabi Isa dan para sahabatnya. Kejadian ini diabadikan Nabi Isa sebagai hari raya yang disyariatkan untuk diperingati tiap tahunnya.

Atas kejadian ini, semua *hawariyyun* semakin yakin dengan kebenaran yang dibawa nabinya. Mereka bertekad mendampingi Nabi Isa menjalankan tugas risalahnya di tengah besarnya hambatan untuk meyakinkan Bani Israil yang sudah kian lama tersimpangkan. *Wallahu a'lam*.



Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Farid
 Dewan Syariah DT Peduli dan
 Ketua Umum MUI Kota Bandung

Hukum Menembok Kuburan

Bolehkah meng-*qadha* puasa Ramadhan pada bulan Syawal dengan niat puasa enam hari bulan Syawal dan apakah mendapatkan pahala dari keduanya?

Jawaban:

Meng-*qadha* puasa pada bulan Syawal boleh, bahkan lebih baik. Puasa *qadha* harus dipisahkan dari puasa sunah Syawal, lebih baik *qadha* dulu baru puasa sunah Syawal.

Apa hukum menembok kuburan?

Jawaban:

Kuburan muslim tidak boleh ditembok kecuali karena kondisi tanah yang darurat atau ditembok hanya pinggirannya untuk menjaga agar tidak tergerus air, tapi tidak boleh terlalu tinggi.

Apa hukum menyentuh Al-Qur'an dalam keadaan tidak punya wudu?

Jawaban:

Sebaiknya sebelum menyentuh Al-Qur'an dalam keadaan punya wudu. Jika sulit untuk berwudu padahal perlu menyentuhnya, tidak apa-apa tapi tidak boleh kalau punya hadas besar.

Bagaimana hukumnya perempuan yang minum obat untuk memperlambat haid supaya dapat berpuasa Ramadhan sebulan penuh?

Jawaban:

Sepanjang tidak mengganggu kesehatan badan, tidak apa-apa/boleh. Tapi yang paling baik normal saja tidak usah minum obat. Minum obat tinggal diganti dengan *qadha*.

Apa hukum mengagumi seseorang yang beda agama?

Jawaban:

Hanya sekadar mengagumi tidak apa-apa, tetapi jangan sampai ada dampak negatif terhadap keyakinan agama atau merugikan semangat dakwah.

Apa hukum minum kopi yang masih panas?

Jawaban:

Yang dilarang itu memakan atau meminum yang membahayakan diri bagi orang yang meminumnya atau karena berlebih-lebihan. Lebih baik yang tidak terlalu panas atau meminum sesuatu yang membahayakan.





Oleh: **Abdurrahman Yuri**
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Mempertahankan Kebiasaan Mulia Pasca-Ramadhan

SANGAT disayangkan sudah berlatih masak dengan menu yang sangat enak, namun tidak dipraktikkan sesudah berlatih. Ia tetap masak dengan menu yang lama. Sangat disayangkan sudah berlatih bela diri, namun saat ada yang mengganggu dirinya ia tidak mempraktikkan hasil latihan sehingga berakibat babak belur.

Sangat disayangkan sudah berjuang selama Ramadhan untuk menjadi hamba Allah yang semangat beribadah, selesai Ramadhan kembali melemah dalam beribadah. Tidak ke masjid, tidak puasa sunah, tidak membaca Al-Qur'an, tidak bersedekah, kembali kikir, kembali berbohong, kembali bertengkar, tidak sabar, banyak berbuat maksiat, melupakan zikir, tidak salat malam, jarang berdoa, tidak peduli sesama, dan sangat sibuk dengan dunia sehingga berakibat kembali stres, depresi, galau, cemas, dan gelisah.

"Amal (ibadah) yang paling dicintai Allah SWT adalah amal yang paling terus-menerus dikerjakan meskipun sedikit." (HR. Bukhari dan Muslim)

"Barang siapa yang berusaha menjaga diri, maka Allah menjaganya. Barang siapa yang berusaha merasa cukup, maka Allah mencukupinya. Barang siapa yang berusaha bersabar, maka Allah akan menjadikannya bisa bersabar dan tidak ada seorang pun yang dianugerahi sesuatu yang melebihi kesabaran." (HR. Bukhari)

"Dan orang-orang yang berjihad (bersungguh-sungguh) untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik." (QS. Al-Ankabut [29]: 69)

Kebiasaan Mulia Pasca-ibadah pada Bulan Suci Ramadhan

Hablumminallah

1. Yakin bahwa di mana ada perintah Allah, di sana ada jaminan-Nya.
2. Yakin Allah Maha Mengetahui di mana pun berada.
3. Hidup berorientasi akhirat.
4. Bangun dan salat tahajud.

5. Semangat salat TBM (Tepat Waktu Berjamaah di Masjid).
6. Mengendalikan diri (sabar).
7. Ikhlas dalam ibadah dan amal.
8. Membiasakan puasa sunah.
9. Perbanyak zikir dan doa.
10. Al-Qur'an menjadi bacaan prioritas.
11. Bermuhasabah.

Hablumminannas

1. Akhlak terjaga, tutur kata, sopan dan santun.
2. Banyak bersilaturahmi, penuh keakraban, dan kasih sayang.
3. Tidak ada marah, tidak ada kebencian, dan dendam.
4. Menjadi hamba Allah yang pemaaf.
5. Menebarkan salam.
6. Bahagia dengan berbagi (sedekah).
7. Membiasakan hidup sehat.

Tips Mempertahankan Kebiasaan Mulia

1. Miliki target, fokus, dan disiplin (ibadah dan akhlak).
2. Buat kesepakatan dalam keluarga atau kerabat.
3. Siapkan dan dekatkan sarana ibadahnya.
4. Evaluasi amal.
5. Buat hadiah untuk motivasi.
6. Lakukan perbaikan dan peningkatan terus-menerus.
7. Jadikan PDLT (Perbaiki Diri Lakukan yang Terbaik) sebagai menu amal sehari-hari.
8. Berdoa memohon pertolongan Allah SWT.
"Ya Rabb kami, janganlah Engkau jadikan hati kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk kepada kami dan karuniakanlah kepada kami rahmat dari sisi Engkau, karena sesungguhnya Engkau-lah Maha Pemberi (karunia)." (QS. Ali Imran [3]: 8)

Doa yang paling sering Nabi Muhammad saw panjatkan:

"Ya muqollibal qulub tsabbit qolbi 'alaa diinik" (Wahai Dzat yang Maha Membolak-balikkan hati, teguhkanlah hatiku di atas agama-Mu).



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Solusi Menghadapi Anak Kecanduan Gadget

Teh, bagaimana cara mengingatkan suami yang tidak terlalu mementingkan kewajiban atas nafkah terhadap keluarganya? Serta tidak terlalu mementingkan pendidikan anak-anaknya?

Jawaban:

Subhanallah, cara mengingatkan suami bisa langsung oleh istri yang bicara atau bisa pula dengan minta bantuan orang ketiga. Orang yang disegani atau dihormati oleh suami, misalnya orang tua, ustaz.

Pada dasarnya dalam sebuah rumah tangga, kewajiban dalam hal memberikan nafkah untuk istri dan anak dibebankan kepada seorang suami. Dalam sebuah keluarga pernikahan, suami memiliki peranan sebagai kepala rumah tangga yang mana salah satu tugas dari kepala rumah tangga tersebut adalah memberikan nafkah dan menghidupi anak dan istrinya.

Kewajiban seorang suami juga dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 233 yang berbunyi, “... Dan kewajiban ayah atau suami adalah memberi makan dan pakaian kepada para ibu atau istri dengan cara ma’ruf. Orang tersebut tidak dibebani, melainkan hal ini menurut kadar kesanggupannya.”

Selain itu, Rasulullah saw menjelaskan, di dalam sebuah hadis sahih. Rasulullah saw bersabda, “Dan mereka (para istri atau ibu) memiliki hak untuk diberikan rezeki dan pakaian (nafkah) yang diwajibkan atas kamu sekalian (wahai para suami).” (HR. Muslim)

Ayat serta hadis tersebut memberikan penjelasan dengan tegas dan lugas terkait wajib hukumnya bagi suami untuk memberikan nafkah kepada istri dan anaknya serta menghidupi keluarganya.

Sempatkanlah untuk mengkaji ilmu dengan suami. Insha Allah bila suami memahami ilmu tentang kewajibannya sebagai suami dan sekaligus ayah bagi anaknya akan memperhatikan semua kewajibannya tersebut, nafkah dan pendidikan keluarga di antaranya.

Teh, apa solusi terbaik agar anak bisa terbuka dengan saya sebagai ibunya karena akhir-akhir ini ia malah sibuk dengan gadgetnya daripada lingkungan

sekitarnya?

Jawaban:

Sikap orang tua, khususnya ibu dalam menghadapi anak yang ketergantungan dengan gadgetnya harus disesuaikan dengan usia anak tersebut.

Bila masih kecil, alihkan dengan berbagai kegiatan atau permainan yang tidak melibatkan gadget. Seorang ibu mendampingi dan ikut serta dalam kegiatan tersebut. Perbanyak kegiatan eksplorasi ke alam dan lingkungan.

Tetapi bila si anak sudah remaja atau dewasa, ajaklah dialog dan beri pengertian tentang dampak dari terlalu kerap berinteraksi dengan gadget. Anak di-support untuk mengikuti kegiatan yang lebih bermanfaat dan terarah. Seperti mengikuti perkumpulan olah raga, keterampilan, dan sanlat. Bisa juga dengan mengembangkan dan memfasilitasi hobi anak.

Bagaimana cara menasihati istri yang tidak mau diajak pulang kampung ke keluarga saya saat Idul-fitri? Karena sudah 5 tahun saya selalu ikut lebaran di rumah keluarga istri.

Jawaban:

Pertama, yang harus digali adalah apa yang menjadi alasan istri tidak mau ikut pulang kampung. Apakah ada pengalaman yang kurang menyenangkan misalnya atau lainnya.

Beri pengertian pada istri bahwa sekarang keluarganya bertambah besar. Selain keluarganya sendiri juga ada keluarga suami yang harus dia jaga silaturahmi. Apalagi bila orang tua suami masih ada, mertua itu adalah orang tuanya juga. Sama-sama harus dihormati seperti kepada orang tuanya sendiri. Jelaskan keutamaan dari menyambung dan menjaga silaturahmi.

Mengatur waktu untuk pulang kampung atau silaturahmi pun bisa menjadi salah satu solusi. Misalnya, pas hari raya ikut di keluarga istri kemudian berikutnya mengunjungi keluarga suami secara bergiliran.

Intinya adalah dicari dulu penyebab istri enggan diajak pulang kampung ke keluarga suami. *Wallahu 'alam.*

Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN

BULAN MARET 2024 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	6,260,857,346.26
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,146,471,718.46
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	9,118,118,162.75
Penerimaan dana Wakaf	Rp	481,360,039.06
Penerimaan dana Pengelola	Rp	2,985,101,925.71
Penerimaan dana YDS	Rp	4,762,844.34
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	19,996,672,036.58

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	2,751,874,723.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	1,743,521,359.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	1,575,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	4,496,971,082.00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	44,004,888.00
Program Kesehatan	Rp	9,189,600.00
Program Ekonomi	Rp	5,116,110.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,487,071,123.00
Program Kemanusiaan	Rp	56,764,300.00
Jumlah Dana Infaq Shadaqah	Rp	1,602,146,021.00

Dana Infaq Shadaqah Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	2,368,856,172.00
Program Fidyah	Rp	21,426,900.00
Program Pendidikan	Rp	153,809,386.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	243,088,475.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	4,507,679,112.00
Program Pasosman	Rp	730,620,850.00
Penyaluran non cash dan lainnya	Rp	89,133,000.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	1,049,801,921.00

Jumlah Dana Infaq Shadaqah Terikat **Rp** **9,164,415,816.00**

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	96,223,370.00
------------------	----	---------------

Jumlah Dana Wakaf **Rp** **96,223,370.00**

Dana YDS

Sarana umum	Rp	2,050,000.00
-------------	----	--------------

Jumlah Dana Jasa Bank **Rp** **2,050,000.00**

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	2,665,200,537.91
--------------------	----	------------------

Jumlah Dana Pengelola **Rp** **2,665,200,537.91**

Jumlah Penggunaan Dana **Rp** **18,027,006,826.91**

Surplus / Defisit **Rp** **1,969,665,209.67**

Saldo Awal per 1 Maret 2024 **Rp** **34,042,397,704.52**

Saldo Akhir per 30 Maret 2024 **Rp** **36,012,062,914.19**

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Daftar Kantor Cabang DT Peduli Seluruh Indonesia

Kantor Pusat

Telp. (022) 70218617
Call Center: 0813 1712 1712

Bandung

Kantor Perwakilan Jawa Barat
Call Center: 0812 1388 8282

Palembang

Kantor Perwakilan Sumatera Selatan
Telp. 0811 787 9009

Bogor

Kantor Perwakilan Program Bogor
Telp. 0823 1900 0200

Semarang

Kantor Perwakilan Jawa Tengah
Telp. 0851 0050 0074

Yogyakarta

Kantor Perwakilan DIY
Telp. 0853 0056 0005

Serang

Kantor Perwakilan Program Serang
Telp. 0813 9816 4565

Jakarta

Kantor Perwakilan DKI Jakarta
Call Center: 0895 9000 0021

Garut

Kantor Perwakilan Program KPP Garut
Telp. 0822 1718 0001

Solo

Kantor Perwakilan Program Solo
Telp. 085102400074

Lubuk Linggau

Kantor Perwakilan Program Linggau
Telp. 0853 7755 9991/0821 5440 5800

Batam

Kantor Perwakilan Kepulauan Riau
Telp. 0811 7973 075

Jambi

Kantor Perwakilan Jambi
Telp. 0741-3061010/0853 4855 5504

Cianjur

Kantor Perwakilan Program Cianjur
Telp. 0821 1616 6536

Bekasi

Kantor Perwakilan Program Bekasi
Telp. 021 82698237

Makassar

Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan
Telp. 081 354 770 103

Bengkulu

Kantor Perwakilan Bengkulu
Telp. 0853 2243 5934

Kuningan

Kantor Perwakilan Program Kuningan
Telp. (0232) 8902590/02853 5324 5353

Sukabumi

Kantor Perwakilan Program Sukabumi
Telp. (0266) 2489897/085 7 7184 6454

Banjarmasin

Kantor Perwakilan Kalimantan Selatan
Telp. 0811 501 0933/+62 878 1420 2233

Banten

Kantor Perwakilan Banten
Telp. 0822 9177 8977

Malang

Kantor Perwakilan Program Malang
Telp. 0815 5661 1100

Aceh

Kantor Perwakilan Aceh
Telp. 0822 4700 7001

Depok

Kantor Perwakilan Program Depok
Telp. 0812 8051 3335

Surabaya

Kantor Perwakilan Jawa Timur
Telp. (031) 82531398/0812 1676 1818

Padang

Kantor Perwakilan Sumatera Barat
Telp. 0813 6760 3009

Pekanbaru

Kantor Perwakilan Riau
Telp. 0811 7699 300

Cirebon

Kantor Perwakilan Program Cirebon
Telp. 0857 1442 6132

Medan

Kantor Perwakilan Sumatera Utara
Telp. 061 42564229

Tasikmalaya

Kantor Perwakilan Program KPP Tasikmalaya
Telp. 082211126789

Bandar Lampung

Kantor Perwakilan Lampung
Telp. 08117999793

Metro

Kantor Perwakilan Program Metro
Telp. 0857 6500 0107

Palu

Kantor Perwakilan Program Palu
Telp. 0822 9323 8206

Mataram

Kantor Perwakilan NTB
Telp. 0877 5558 4047

Australia

Kantor Perwakilan Australia
Telp. +61 466 851 576

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan zakat, infaq, sedekah dan wakaf semakin mudah loh!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui rekening-rekening berikut
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 371 800
a.n. DT Peduli

BCA **777 0333 118** a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 372 900
a.n. DT Peduli

BCA **777.0333.126** a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

BSI Bank Syariah Indonesia
9255 373 000
a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

CIMB NIAGA Syariah
86000 3896 700
a.n. Darut Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

CIMB NIAGA Syariah
86000 4551 900
a.n. Darut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

BSI Bank Syariah Indonesia
38005 38005
a.n. Darut Tauhid

Rekening Program Kemanusiaan Internasional (Program Palestina)

BCA
777 0333 151
a.n. DT Peduli Infaq Khusus
Rekening Syariah

Prestasi



Muhammad Fahrizal Putra Muhalam (Penerima Beasiswa Pelajar DT Peduli KP DIY) Juara 2 Lomba Hafalan Juz 30, pada Ahad (24/3) di Masjid Al-Islah Muja Muju bekerja sama dengan PT Sarihusada.

Prestasi



Faisal Firansyah (Penerima Beasiswa Mahasiswa DT Peduli KP DIY) meraih Bronze Medal dalam agenda National Bussines Plan Competition 3 (NBPC 3) di Entrepreneurship Factory for Youth Community (ENTRE.IDN) dan Universitas Gunung Rinjani, pada Sabtu-Ahad (9-10/3), Lombok.

■ **Pena Sahabat**

Berdakwah dengan Harta

Oleh: Novyan Prawira

BERDAKWAH tidak harus turun kelapangan, naik ke mimbar atau menyeru layaknya para ulama. Banyak cara bagi setiap individu melakukan kebaikan. Ada yang lemah lembut, bahkan tidak terlihat.

Beberapa waktu lalu, saya berkunjung ke kediaman salah satu orang tua siswa. Selain halal bihalal pascalebaran, kami sekeluarga disajikan pemandangan desa yang indah. Tidak hanya makanan kampung yang lezat, pemandangan alamnya pun tak kalah elok disapa.

Saya tertarik pada salah satu bangunan, yang tepat berada di samping ternak domba milik mereka. Ada gedung GOR yang terlihat baru dibangun. Namun, sudah layak difungsikan. Selain peternakan domba, orang tua siswa saya itu memiliki kebun kopi, balong ikan, dan beberapa bisnis keluarga.

Iseng saya bertanya, "GOR ini disewakan?" Mereka berdua menjawab, "Tidak, itu gratis untuk umum."

Saya terbelalak. Memangnya tidak rugi ya, pikir saya. Mereka bisa bermain kapan saja, siapa saja dan bahkan disediakan tempat tidur bagi yang bermalam di sana. Orang tua siswa saya itu menjelaskan, memang

kalau di kota per jam sewa gedungnya. Tapi di sini, digratiskan saja. Karyawan mereka, penduduk sekitar, dan siapa pun yang ingin bermain dipersilakan. Bahkan di atas GOR, ada bangunan seperti vila, bagi tamu yang datang dari luar kota.

Selain agar para pengunjung badan sehat karena olahraga, salah satu fungsi GOR adalah menarik minat remaja sekitar. Karena, sebelum dibangun GOR, banyak remaja kampung yang mabuk dan bermain kartu di pinggir jalan. Selain itu, bergadang menjadi kebiasaan kebanyakan remaja di sana. Akhirnya, beliau mengajak remaja sekitar bekerja di pabrik kopi milik mereka, setelah itu mereka diperkenankan berolahraga di GOR yang sudah disediakan.

"Alhamdulillah, hampir sembilan puluh persen remaja menjadi produktif. Selain aktif bekerja, badan mereka pun semakin prima dengan berolahraga. Mereka memang tidak dipungut biaya, karena memang niatnya adalah ibadah," ujar orang tua siswa saya itu.

Itu adalah salah satu dakwah menggunakan harta. Lalu, apa potensi yang ada dan kita miliki? Semoga ilmu, tenaga, dan harta kita pun, bisa menjadi ladang dakwah untuk sesama. *Aamiin.*

Keluarga Sali & Seli

KEPEDULIAN UNTUK BERBAGI

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



ALHAMDULILLAH, LIBURAN DI RUMAH NENEK PUAS BANGET YA PAPA, MAMA?

JADI KANGEN RUMAH NIH... IYA KAN SALI... SELI...

TAPI PAPA, MAMA,... COBA KITA LIHAT DI KANAN KIRI JALAN...

BANYAK SEKALI FAKIR MISKIN, BAGAIMANA KALAU KITA MENOLONG MEREKA?

BAPAK, IZINKAN KAMI BERBAGI REZEKI, SEMOGA BERKAH YA PAK..

ANAK-ANAK KAMI MENGINGATKAN UNTUK SELALU PEDULI DENGAN SESAMA, MOHON DITERIMA YA BU





Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar
Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Miliki Hati yang Tenang

SALAH satu sikap atau kepribadian yang harus dimiliki seorang muslim adalah tenang dan menenangkan. Jika kita sering mengkaji ilmu dan rajin beribadah, tetapi tidak membuahkannya dengan ketenangan di dalam diri, maka pasti ada yang salah dengan diri kita.

Hal yang harus dipahami bahwa yang perlu kita benahi dalam hidup ini adalah tujuan hidup. Jangan-jangan selama ini kita beribadah dan menuntut ilmu tujuannya bukan karena Allah Ta'ala. Tapi hanya karena dunia semata agar mendapat pujian, ingin dianggap pintar, berpengetahuan, punya pangkat, dan seterusnya. Jika pujian itu menjadi sumber ketenangan dan kebahagiaan kita, maka ketenangan itu akan hilang dengan cepat.

Pada suatu hari Rasulullah saw bertanya kepada para sahabat, *"Maukah kalian aku tunjukkan orang yang haram baginya tersentuh api neraka?"* Para sahabat kemudian menjawab, *"Mau, wahai Rasulullah!"* Rasulullah bersabda, *"Haram tersentuh api neraka orang yang) Hayyin, Layyin, Qarib, Sahl."*

Hayyin merupakan orang yang mempunyai ketenangan lahir dan bathin. Orang yang termasuk ke dalam *hayyin* akan memberikan ketenangan, teduh, meneduhkan dan tidak bersikap temperamental. Orang yang mempunyai sifat *hayyin* bisa mengontrol pikiran, mengendalikan perasaan, juga hati dan sikapnya.

Salah satu cara agar mendatangkan ketenangan ialah dengan banyak-banyak berzikir mengingat Allah karena Ia yang menurunkan ketenangan kepada hati hamba-hambanya. Sebagaimana firman-Nya dalam surah Ar-Ra'd ayat 28 yang artinya:

"(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram."

Mengingat Allah di dalam hati dan menyebutnya dengan lidah adalah cara beribadah yang sangat mudah dilakukan di mana pun dan kapan pun. Tanpa

dibatasi oleh ruang waktu dan tempat. Berzikir juga termasuk memuji dan memuliakan Allah Ta'ala yang mana kita menunjukkan rasa syukur dan mengakui keagungannya. *Wallahu a'lam bishawab.*



Laporan Distribusi Program Ramadhan

Update 16 Maret 2024 | Pukul 21.00 WIB



Total Penerima Manfaat

41.727 Penerima Manfaat **1.112** Titik Tebar Distribusi

جزاك الله خيرا

Kami haturkan kepada seluruh Sahabat Peduli yang telah menjadi jalan kebahagiaan saudara kita dan memuliakan para penerima manfaat pada bulan Ramadhan 1445 H. Semoga kepedulian ini menjadi jalan keberkahan dan mengundang pertolongan Allah Swt.

Selamat Idulfitri 1445H

Taqobalallahu minna wa minkum

“Semoga Allah menerima amal ibadah kami
dan amal ibadah kalian semua.”

Tita Wartika | Harun Masykur | Jajang Nurjaman | Agus Kurniawan | M. Ikhsan
Direktur Operasional | Direktur Program | Direktur Utama DT Peduli | Direktur Marketing | Direktur Proyek Strategis